

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang mengkaji peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran di Kota Blitar, serta didukung oleh data dan peraturan yang berlaku, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Blitar dalam menekan angka pengangguran telah berjalan sesuai harapan. Sebagai regulator, komunikator, dan fasilitator, dinas ini aktif menjalankan berbagai kebijakan dan program yang telah direncanakan. Upaya maksimal telah dilakukan untuk memastikan setiap inisiatif yang diambil dapat memberikan hasil optimal dan mencapai tujuan utama, yakni mengurangi pengangguran dengan memanfaatkan keterampilan, keahlian, dan informasi yang telah disalurkan.
2. Dalam upaya mengurangi pengangguran di Kota Blitar, Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdampak pada pelaksanaan program pemerintah. Selain itu, kompetensi SDM yang ada juga masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, dinas ini berupaya semaksimal mungkin untuk memberdayakan SDM yang ada agar program-program pemerintah dapat terus berjalan dengan baik.

B. Saran

Mengacu pada hasil analisis di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Blitar sebagai regulator, komunikator, dan fasilitator semakin efektif, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pelatihan berbasis kompetensi, penyediaan informasi lowongan kerja, serta fasilitasi yang diberikan dapat terus ditingkatkan kualitasnya dan memenuhi kebutuhan masyarakat pencari kerja.
2. Menyadari keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihadapi Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Blitar, peneliti berharap adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan program-program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat. Selain itu, menarik untuk meneliti populasi dari kabupaten atau kota di luar Provinsi Jawa Timur sebagai pembanding.